

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS SENTRA SENI TERHADAP CRITICAL THINKING PADA SDIT AR-RIDHO TANGERANG

Erdhita Oktrifianty¹, Ahmad Arif Fadilah², Faradita Ristavania³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Tangerang

¹erdhitaoktrifianty@gmail.com, ²fadilah20@yahoo.com,

³ristavaniafaradita@gmail.com

ABSTRACT

Critical thinking is an ability to reason regularly, systematic abilities in assessing, solving problems, drawing decisions, giving beliefs, analyzing assumptions and scientific search. This research aims to find out that there is no influence of students' critical thinking on senior student centers. This research uses a quantitative approach with experimental research methods (pre-experiment). The research design used in this research is the One Group Pretest-Posttest Design. The research population and research sample totaled 90 students from class III A to class III C students. The types of instruments used were questionnaires, interviews, documentation. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the conclusion is $0.000 < 0.05$, so there is a significant influence of the art center variable (X) on the critical thinking variable (Y). $87.818 > 1.666$, so there is a significant influence of the art center variable (X) on the critical thinking variable (Y). Meanwhile, based on the table above, the calculated F is 7711.986 and the F table is 2.346, it can be concluded that the sig value is $0.000 < 0.05$ or $7711.986 > 2.346$, so there is a significant influence of the central variable art (X) simultaneously on the critical thinking variable (Y). Thus the results of H_0 are rejected and H_a is accepted, meaning that there is a significant influence between art centers on critical thinking.

*Keyword: The Influence Of Arts Center-Based Learning Model On Critical Thinking
At Ar-Ridho Tangerang Elementary School*

ABSTRAK

Berpikir kritis adalah suatu kecakapan nalar secara teratur, kecakapan sistematis dalam menilai, memecahkan masalah, menarik keputusan, memberi keyakinan, menganalisis asumsi dan pencarian ilmiah penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Critical Thinking* siswa terhadap sentra seni siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen (pre-eksperimen). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah One group Pretest-Posttest Design. Populasi penelitian dan sampel penelitian adalah berjumlah 90 siswa dari siswa kelas III A sampai dengan siswa

kelas III C. Jenis instrument yang digunakan adalah angket (kuesioner), wawancara, dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan Diketahui $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan variabel sentra seni (X) terhadap variabel *critical thinking* (Y). $87,818 > 1,666$ maka terdapat pengaruh signifikan variabel sentra seni (X) terhadap variabel *critical thinking* (Y). Sedangkan Berdasarkan tabel diatas bahwa F hitung sebesar 7711,986 dan F tabel 2.346 maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ atau $7711,986 > 2,346$ maka terdapat pengaruh signifikan variabel sentral seni (X) secara simultan terhadap variabel *critical thinking* (Y). Dengan demikian hasil H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sentra seni terhadap *critical thinking*.

Kata Kunci: Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Pusat Seni Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar Ar-Ridho Tangerang

A. Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat lepas dari pendidikan. Pendidikan diharapkan mampu memberikan perubahan. Pendidikan yang bukan hanya sebagai sarana untuk menyampaikan ilmu tetapi juga sarana untuk memberikan perubahan pada pola kehidupan yang lebih baik. Dunia pendidikan masih perlu dan harus mendapat perhatian dan prioritas dalam pembentukan anak didik yang mempunyai intelektual dan kepribadian guna melanjutkan pembangunan bangsa yang lebih baik.

Melalui pembelajaran yang kerap dilakukan setiap sentra anak akan diarahkan mengenal konsep bagaimana menghargai teman, saling

bergantian menggunakan bahan permainan, bekerja sama membuat suatu karya, dan menunggu giliran dengan sabar dari konsep di atas, kita dapat melihat kemampuan percaya diri, berani tampil di depan teman, guru, orang tua dan lingkungan sosial lainnya, Berani menunjukkan hasil karya, ramah dengan teman akrab dengan teman, kemampuan menenangkan diri, menunggu giliran, kemampuan penguasaan diri mendengarkan guru bercerita, bertanggung jawab mandiri mengerjakan tugas bertanggung jawab menyelesaikan tugas dengan tuntas serta kemampuan mengetahui lingkungan sekitar senang menawarkan bantuan pada teman atau guru.

Setiap sentra pula memiliki fokus pengembangan aspek kecerdasan dan bila disatukan, semua sentra yang didesain dengan berbagai strategi dalam proses kegiatan pembelajaran dimana anak-anak belajar secara nyata mendorong untuk terlibat langsung dalam pengamatan, berbuat langsung menggunakan media yang ada dengan senang karena tidak terlepas dari konsep bermain anak. Dan jika dipraktikkan maka hasilnya dapat mengasah kemampuan kecerdasan berpikir logis, intrapersonal, interpersonal, kinestetik, linguistik, naturalis, musikal, visual-spasial dan eksistensial. Contohnya seperti para pengajar SDIT Ar-Ridho memberikan tugas kerajinan seperti menganyam untuk melatih kefokusannya, mengasah kreatifitas siswa, kesabaran serta bekerjasama dalam mengerjakan tugas, yang dibalut menjadi satu yang dapat menghasilkan sebuah hasil karya seni, dengan itulah para pengajar merasa perlu untuk selalu adanya pengajaran dalam sentra seni.

Sentra seni atau pusat kegiatan seni sendiri merupakan tempat untuk menumbuhkan kembangkan kreativitas, imajinasi, inisiatif, dan rasa keindahan anak. Di sentra seni dan kreativitas ini

peserta didik bisa mengembangkan bakat, minat dan keterampilannya dan akan mendapatkan kesenangan, nilai-nilai estetik dan kerangka berpikir yang sistematis, dengan fokus kegiatan : Eksplorasi warna, Keterampilan motorik halus dan Proses kreativitas.

Berpikir kritis dapat diartikan sebagai terorganisasi yang melibatkan aktivitas mental seperti dalam pemecahan masalah (problem solving), pengambilan keputusan (decision making), analisis asumsi (analyzing assumption), dan inkuiri sains (scientific inquiry) untuk mengembangkan penalaran yang logis, dapat dipercaya, ringkas, dan meyakinkan. Dari pendapat tersebut maka berpikir kritis berperan penting pada sistem pembelajaran agar anak-anak dapat berani mengemukakan pendapatnya, dan dapat berekspresi melalui pemikirannya sendiri.

Dalam keterampilan berpikir kritis pertamamata siswa merenungkan terlebih dahulu sebab-akibat dari permasalahan yang dihadapinya yang kemudian menetapkan keputusan untuk dibuat suatu kesimpulan secara objektif. Siswa sekolah dasar khususnya pada tingkatan kelas tinggi harus sudah

dibiasakan untuk dapat berpikir secara kritis dalam kesehariannya, baik itu di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan sekitar rumah ketika bermain bersama teman sebayanya.

Pada model pembelajaran *critical thinking* ini guru sangat aktif dalam proses pembelajaran tetapi siswa sangat pasif, menerima dan mengikuti penjelasan guru. Sehingga dapat dikatakan model pembelajaran ekspositori merupakan proses pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*), guru menjadi sumber dan pemberi informasi utama. SDIT Ar-Ridho Tangerang pun disediakan adanya mentoring di sekolah untuk para pengajar dan staff agar selalu menjadi pengajar yang solutif dan inovatif agar para siswa lebih merasa nyaman dan mengerti dalam waktu pembelajaran. Pembelajaran yang seperti ini akan mengakibatkan perkembangan sikap ilmiah dan juga keterampilan berpikir kritis siswa kurang optimal.

Disamping itu, guru juga belum mengoptimalkan fungsi ruangan seni untuk merangsang berkembangnya kreatifitas dan berpikir kritis siswa. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan Sekolah, para siswa masih kurang dalam membuat suatu

kerajinan tangan yang sangat inovatif tidak perlu biaya mahal contohnya menggunakan barang bekas pakai yang ada di rumah seperti kulit telur yang bisa dibuat menjadi sebuah lukisan dll, namun disini gurupun belum mengoptimalkan kembali hal itu semua karena keterbatasan waktu dan support orang tua. Mengikuti pernyataan diatas melalui wawancara orang tua pun memang benar adanya, bahwa melakukan kreatifitas seperti membuat karya seni diatas adalah hal yang masih sulit kecuali dilakukan di dalam sekolah, jadi dengan hal ini seharusnya guru dan orang tua pun melakukan kerjasama untuk membangun kreatifitas agar tumbuhnya berpikir kritis terhadap anak-anak.

Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa SD di provinsi Banten masih rendah. Contohnya nilai pelajaran Seni yang membutuhkan berpikir kritis pada siswa rata-rata nilai KKM nya di 80. Permasalahan pun didukung dengan data nilai Seni yaitu terdapat 6 peserta didik (20 %) dari 15 peserta didik tidak mencapai KKM. Dan dikarenakan pembelajaran seni hanya satu minggu sekali. Maka dari itu disini sangat penting untuk lebih meningkatkan

berpikir kritis dengan cara meningkatkan sentra seni pada siswa terutama di SDIT Ar-Ridho Tangerang sendiri. Maka dari itu sekolah pun mengadakan inovasi yang berbeda yaitu dengan diangkatnya acara acara mengenalkan seni kepada siswa contohnya mengadakan pameran kain batik, mengadakan lomba puisi antar sekolah, mengadakan musikalisasi puisi dan membuat kerajinan tangan menggunakan bahan-bahan yang ada di rumah contohnya alat stik bekas eskrim.

Menurut (Erdhita dkk, 2019) mengatakan “Produk berupa bahan ajar perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan. Produk akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, ahli/pakar, guru kelas dan siswa kelas IV SDN Kunciran 7 Kota Tangerang. Berikut adalah langkah-langkah dalam tahapan validasi dan evaluasi bahan ajar adalah pravalidasi, validasi ahli/pakar dan penilaian guru, dan uji coba terbatas”.(h.71).

Pembelajaran Berbasis masalah merupakan salah satu solusi untuk mengatasi pembelajaran yang menjenuhkan dan membosankan, dimana pada pembelajaran ini

sebagai pola interaksi siswa dengan guru di dalam kelas yang menyangkut strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Disini model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Dan terbukti melalui meningkatkan pembelajaran dalam bidang seni siswa SDIT Ar-Ridho Tangerang lebih kreatif, dan bahkan lebih aktif di dalam kelas, lebih mau berinteraksi dengan guru dan berani bertanya di dalam kelas jika ada pembelajaran yang kurang dimengerti. Untuk nilai kkm di bidang seni pun tergolong yang paling tinggi diantara materi pembelajaran yang lain dengan hal ini pun membuktikan bahwa bidang seni paling diminati dan akan berpengaruh baik untuk pembelajaran ilmu yang lain.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Sentra Seni Terhadap Critical Thinking Belajar Siswa SDIT Ar-Ridho Tangerang”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen (pre-eksperimen). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah One group Pretest-Posttest Design. Alasan peneliti menggunakan desain ini karena adanya pre-test yang diberikan sebelum diberi perlakuan dan adanya posttest setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini antara lain observasi, tes, angket, wawancara dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket Critical Thinking sebanyak 10 soal dan Pembelajaran di sentra seni sebanyak 12 soal. sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan Teknik analisis statistik inferensial karena generalisasi datanya dapat diberlakukan dengan skala luas dalam wilayah populasi sehingga dapat diberlakukan pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada sejumlah sampel yang dapat

diberlakukan pada populasi. Sesuai dengan tahapan Analisa data kuantitatif meliputi, persiapan dengan melakukan skoring terhadap data hasil jawaban responden, lalu melakukan tabulasi data dan penerapan data. Setelah dilakukan uji normalitas dan hasil distribusinya normal, maka analisis yang digunakan adalah statistik parametrik dengan uji prasyaratnya uji normalitas dan uji linieritas. Analisis uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* dengan menggunakan program *SPSS for windows versi 26*. Dimana dilakukan uji validitas menggunakan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r table dan uji reliabilitas dengan formulasi Cronbach Alpha. Selanjutnya seluruh sampel penelitian diberikan angket (kuesioner) yang telah dilakukan validitas serta data diolah dan di analisis. Teknik analisis data tersebut meliputi tabel reliabilitas dengan kriteria $>0,9$ sangat reliabel, $0,7-0,9$ reliabel, $0,4-0,7$ cukup reliabel, $0,2-0,4$ kurang reliabel, dan $<0,2$ tidak reliabel. Sebelum data di analisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Sminov*.

Data tersebut dianalisis oleh peneliti dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 26*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi data adalah merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian deksripsi data ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dari pengumpulan data kuesioner hasil jawaban responden. Dengan jumpah sampel, yaitu 72 siswa SDIT AR-

Ridho Tangerang, penguji dilakukan menggunakan bantan SPSS 26.

1. Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden dengan uji frekuensi, diketahui hasil gambaran pada kuesioner karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu berdasarkan : jenis kelamin, dan usia. Hasil pengolahan data dengan uji frekuensi tersebut yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini :

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Keterangan | Frekuensi (siswa) | Persentase |
|----|------------|-------------------|------------|
| 1 | Laki-Laki | 35 | 48,6% |
| 2 | Perempuan | 37 | 51,4% |
| | Jumlah | 72 | 100% |

Sumber : Data diolah spss 26 pada tahun 2023

Berdasarkan dari tabel 4.1 diatas adalah uji frekuensi dan responden menunjukkan bahwa karakteristk responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 37 siswa, dan

karakteristik responden berjenis kelamin Laki-laki yaitu sebesar 35 siswa pada SDIT AR-Ridho Tangerang. Dari total keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 72 siswa.

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| No | Usia | Frekuensi (siswa) | Presentase |
|--------|------|----------------------|------------|
| 1 | 6-7 | 33 | 45,8% |
| 2 | 8-9 | 39 | 54,2% |
| Jumlah | | 72 | 100% |

Sumber : Data diolah menggunakan spss pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas adalah hasil uji frekuensi menunjukan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia siswa yaitu, dengan usia 6-7 tahun memiliki frekuensi 33 siswa dengan presentase 45% dan dengan usia 8-9 tahun memiliki frekuensi 39 siswa dengan presentase 54%. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan

usia dalam penelitian ini didominasi oleh responden berusia 8-9 tahun yaitu sebanyak 39 siswa SDIT AR-Ridho Tangerang dari total keseluruhan sampel dalam penelitian ini sebesar 72 siswa.

A. Hasil Uji Persyaratan Instrumen

Adapun hasil uji validitas variabel disiplin kerja, sebagai berikut

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Berdasarkan Variabel Sentra Seni (X1)

| No | Pernyataan | r hitung | r tabel | Keputusan |
|----|--|----------|---------|-----------|
| 1 | Apakah rasa suka Anda terhadap seni dapat mempengaruhi minat belajar Anda terhadap mata pelajaran Seni ? | No | 0,229 | Valid |
| 2 | Misalnya Anda berkeinginan atau bercita-cita ingin jadi seniman atau bekerja di bidang seni, apakah ini dapat mempengaruhi Anda untuk mempelajari pelajaran Seni ? | 0,582 | 0,229 | Valid |
| 3 | Apakah setiap materi atau praktek yang diajarkan dalam Seni Budaya bermanfaat bagi Anda? | 0,726 | 0,229 | Valid |
| 4 | Minat adalah faktor untuk meraih | 0,672 | 0,229 | Valid |

| No | Pernyataan | r hitung | r tabel | Keputusan |
|----|--|----------|---------|-----------|
| | kesuksesan dalam belajar! | | | |
| 5 | Apakah Anda bertanya saat penjelasan guru dalam pembelajaran Seni Budaya kurang dapat dipahami? | 0,711 | 0,229 | Valid |
| 6 | Untuk menjamin hasil belajar yang baik maka Anda harus mempunyai perhatian terhadap materi yang di pelajari! | 0,755 | 0,229 | Valid |
| 7 | Apakah Anda menyimak pelajaran dengan baik saat kegiatan pembelajaran Seni Budaya berlangsung? | 0,681 | 0,229 | Valid |
| 8 | Apakah Anda belajar di rumah sebelum mengikuti pembelajaran Seni Budaya? | 0,582 | 0,229 | Valid |
| 9 | Apakah Anda punya keinginan agar jam mata pelajaran Seni Budaya di tambah? | 0,762 | 0,229 | Valid |
| 10 | Miasalnya Anda di dorong orang tua agar serius belajar. Apakah ini dapat mempengaruhi minat belajar Anda untuk mempelajari pelajaran Seni? | 0,672 | 0,229 | Valid |
| 11 | Ketika guru mampu menciptakan proses pembelajaran secara kreatif dan menyenangkan. Apakah ini dapat mempengaruhi minat | 0,711 | 0,229 | Valid |

| No | Pernyataan | r hitung | r tabel | Keputusan |
|----|---|----------|---------|-----------|
| | Anda untuk mempelajari Seni ? | | | |
| 12 | Apakah sarana dan prasarana yang memadai untuk pembelajaran Seni Budaya dapat memengaruhi minat Anda untuk mempelajari Seni ? | 0,755 | 0,229 | Valid |

Sumber : Data diolah SPSS 26 pada tahun 2023

Berdasarkan data tabel di atas dinyatakan valid. Untuk itu kuesioner variabel sentra seni (X1) diperoleh yang digunakan layak untuk diolah nilai r hitung > t tabel (0,256), dengan sebagai data penelitian demikian maka semua item kuesioner

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Critical Thiking (Y)

| No | Pernyataan | r hitung | r tabel | Keputusan |
|----|--|----------|---------|-----------|
| 1 | Saya memfokuskan pertanyaan sesuai dengan materi yang disampaikan | 0,629 | 0,229 | Valid |
| 2 | Saya biasa menyelesaikan tantangan yang diberikan oleh guru | 0,535 | 0,229 | Valid |
| 3 | Saya bertanya tentang materi yang belum saya mengerti | 0,709 | 0,229 | Valid |
| 4 | Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru | 0,712 | 0,229 | Valid |
| 5 | Saya menyampaikan pertanyaan dengan jelas sesuai inti pertanyaan | 0,790 | 0,229 | Valid |
| 6 | Saya dapat menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan oleh guru | 0,629 | 0,229 | Valid |

| No | Pernyataan | r hitung | r tabel | Keputusan |
|----|--|----------|---------|-----------|
| 7 | Saya memilih pertanyaan dengan materi yang disampaikan sesuai yang | 0,535 | 0,229 | Valid |
| 8 | Saya menambah wawasan melalui sumber yang dapat dipercaya | 0,709 | 0,229 | Valid |
| 9 | Saya menyimpulkan dari semua pendapat yang disampaikan oleh orang lain | 0,712 | 0,229 | Valid |
| 10 | Saya mempertimbangkan hasil kesimpulan yang sudah dibuat | 0,712 | 0,229 | Valid |
| 11 | Saya memberikan penjelasan istilah-istilah yang belum dimengerti oleh teman-teman | 0,790 | 0,229 | Valid |
| 12 | Saya memilih kalimat dalam menyampaikan pendapat agar menjaga perasaan teman-teman | 0,712 | 0,229 | Valid |
| 13 | Saya berfikir terlebih dahulu sebelum mengerjakan sesuatu | 0,712 | 0,229 | Valid |
| 14 | Saya menghargai pendapat teman-teman | 0,712 | 0,229 | Valid |
| 15 | Saya berfikir terlebih dahulu sebelum berpendapat | 0,790 | 0,229 | Valid |

Sumber : Data diolah SPSS 26 pada tahun 2023

Berdasarkan data tabel di atas, variabel critical thinking (Y) diperoleh nilai r hitung > r tabel (0,256), dengan demikian maka semua item kuesioner

dinyatakan valid. Untuk itu kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

1. Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Independen dan Dependen

| Variabel | Cronbatch Alpha | Standar Cronbatch Alpha | Keputusan |
|----------|-----------------|-------------------------|-----------|
|----------|-----------------|-------------------------|-----------|

| | | | |
|------------------------|-------|-------|----------|
| Sentra Seni (X1) | 0,899 | 0,600 | Reliabel |
| Critical Thingking (Y) | 0,924 | 0,600 | Reliabel |

Sumber : Data diolah SPSS 26 pada tahun 2023

Berdasarkan hasil pengujian tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel sentra seni (X1) dan Critical Thingking (Y) dinyatakan reliabel, hal ini dibuktikan dengan masing-masing variabel nilai *chronbatch alpha* lebih besar dari 0,600.

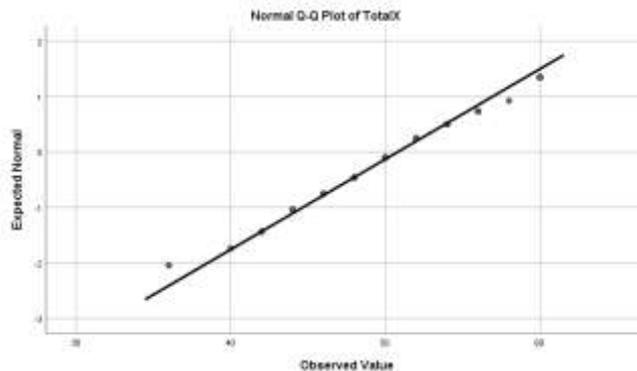
2. Uji Normalitas

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Sentra seni (X) | .100 | 72 | .074 | .953 | 72 | .009 |
| Critical Thingking(Y) | .100 | 72 | .074 | .954 | 72 | .011 |

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 26 pada tahun 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi pada variabel sentra seni (X) 0,074 > 0,050, dan variabel *critical thingking* 0,074 > 0,050. Demikian maka asumsi distribusi persamaan pada uji uni adalah NORMAL



Gambar 4 Grafik P-P Plot Uji Normalitas

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa grafik normal probability plot menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Oleh karena ini dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 7 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|--------------------------------------|------------------|-----|---------|------|
| X | Based on Mean | 2.892 | 1 | 142 | .091 |
| | Based on Median | 2.839 | 1 | 142 | .094 |
| | Based on Median and with adjusted df | 2.839 | 1 | 132.431 | .094 |
| | Based on trimmed mean | 3.043 | 1 | 142 | .083 |

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 26 pada tahun 2023

Berdasarkan data di atas bahwa variabel sentra seni (X) dan *critical thinking* (Y) disimpulkan bahwa distribusi data homogen.

Memiliki nilai sig 0,91 yaitu lebih besar dari 0,05 maka dapat

Tabel 8 Hasil Uji Linearitas Regresi

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------|---------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-----------|------|
| TotalY * | Between | (Combined) | 4393.187 | 11 | 399.381 | 1030.343 | .004 |
| TotalX | Groups | Linearity | 4376.718 | 1 | 4376.718 | 11291.287 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 16.469 | 10 | 1.647 | 4.249 | .508 |
| | Within Groups | | 23.257 | 60 | .388 | | |
| | Total | | 4416.444 | 71 | | | |

Sumber : Data diolah dengan spss versi 26 pada tahun 2023

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai Sig.deviation from

linearity sebesar 0,508 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat

6.

5. Uji Regresi Linear Sederhana

6.

Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

| Coefficients^a | | | | | | |
|---------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.737 | .745 | | -2.331 | .023 |
| | TotalX | 1.279 | .015 | .995 | 87.818 | .000 |

Sumber : Data diolah dengan spss versi 26 pada tahun 2023

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sentra seni (X) berpengaruh terhadap variabel *critical thinking* (Y) dan diketahui nilai t hitung sebesar $87,818 > 1,997$ t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

sentra seni (X) berpengaruh terhadap variabel *critical thinking* (Y).

Catatan :

t tabel : $(\alpha/2 : n-k-1)$
 $: (0,05/2 : 72-1-1)$
 $: 0,025 : 70$
 $: 1,997$

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Tabel 10 Hasil Uji t

| Coefficients^a | | | | | | |
|---------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.737 | .745 | | -2.331 | .023 |
| | TotalX | 1.279 | .015 | .995 | 87.818 | .000 |

Sumber : Data diolah dengan spss versi 26 pada tahun 2023

Diketahui $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan variabel sentra seni (X) terhadap variabel *critical thinking* (Y). $87,818 > 1,666$ maka terdapat pengaruh signifikan variabel

sentra seni (X) terhadap variabel *critical thinking* (Y).

Ha diterima sedangkan Ho ditolak

2. Uji F

Tabel 11 Hasil Uji F

| ANOVA^a | | | | | |
|--------------------------|----------------|----|-------------|---|------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |

| | | | | | | |
|---|----------------|----------|----|----------|--------------|-------------------|
| 1 | Regressio n | 4376.718 | 1 | 4376.718 | 7711.98 6 | .000 ^b |
| | Residual | 39.727 | 70 | .568 | | |
| | Total | 4416.444 | 71 | | | |

Sumber : Data diolah dengan spss 26 pada tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas bahwa F hitung sebesar 7711,986 dan F tabel 2.346 maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig 0,000 < 0,05 atau 7711,986 > 2,346 maka terdapat pengaruh signifikan variabel sentral seni (X) secara simultan terhadap variabel *critical thinking* (Y).

Ha diterima sedangkan Ho ditolak

Diketahui 0,000 < 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan variabel sentra seni (X) terhadap variabel *critical thinking* (Y). 87,818 > 1,666 maka terdapat pengaruh signifikan variabel sentra seni (X) terhadap variabel *critical thinking* (Y). Sedangkan Berdasarkan tabel diatas bahwa F hitung sebesar 7711,986 dan F tabel 2.346 maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig 0,000 < 0,05 atau 7711,986 > 2,346 maka terdapat pengaruh signifikan variabel sentral seni (X) secara simultan terhadap variabel *critical thinking* (Y). Dengan demikian hasil Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sentra seni terhadap *critical thinking* SDIT AR-Ridho Tangerang.

D. Kesimpulan

1. Variabel sentra seni (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *critical thinking* (Y) di SDIT AR-Ridho Tangerang. Terlihat dari f hitung > f tabel (7711,986 > 2,346) yang berarti variabel sentra seni mempengaruhi variabel *critical thinking* di SDIT AR-Ridho Tangerang.

2. Variabel sentra seni (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel *critical thinking* (Y) di SDIT AR-Ridho Tangerang. Terlihat dari t hitung > t tabel (87,818 > 1,666) maka terdapat pengaruh signifikan variabel sentra seni (X) terhadap variabel *critical thinking* (Y).

3. Terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis antara kelompok siswa yang belajar mengikuti model pembelajaran sentra seni. keterampilan berpikir kritis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran sentra seni lebih baik.

4. Diketahui 0,000 < 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan variabel sentra seni (X) terhadap variabel *critical thinking* (Y). 87,818 >

1,666 maka terdapat pengaruh signifikan variabel sentra seni (X) terhadap variabel *critical thinking* (Y). Sedangkan Berdasarkan tabel diatas bahwa F hitung sebesar 7711,986 dan F tabel 2.346 maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ atau $7711,986 > 2,346$ maka terdapat pengaruh signifikan variabel sentral seni (X) secara simultan terhadap variabel *critical thinking* (Y). Dengan demikian hasil H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sentra seni terhadap *critical thinking* SDIT AR-Ridho Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Astika , I. u. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Sikap Ilmiah Dan Keterampilan Berpikir Kritis. Program Studi Pendidikan IPA.
- Astika. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Sikap Ilmiah Dan Keterampilan Berpikir Kritis . Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha .
- Erditha, dkk. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Matematika Kelas IV Berbasis Kurikulum 2013 di SDN Kunciran 7 Kota Tangerang.
- Gumawa, P. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Sikap Ilmiah Dan Keeterampilan Berpikir Kritis . Program Pascasarjana. Khadijah , Arlina, Hardianti, R. W., Dan Maisarah. 2021. Model Pembelajaran Bank Street Dan Sentra, Serta Pengaruhnya Terhadap Sosial Emosional Anak. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Maisarah. 2018. Model Pembelajaran Bank Street Dan Sentra, Serta. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Sibuea, W. 2019. Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini. Pengaruh Pembelajaran Sentra Seni Dan Kreatifitas.
- Suastra3, I. W. 2020. Membangun Kemampuan Berpikir Kritis, Kreatif, Kolaboratif, Komunikatif Siswa Melalui Proses Pembelajaran . Direktorat Pembinaan Guru Dan Tenaga Kependidikan.
- Wahyuni, R. 2020. Model Pembelajaran Bank Street Dan Sentra, Serta. Model Pembelajaran Bank Street Dan Sentra, Serta.
- Wijaya, S. 2021. Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir. Pendidikan Sistem Dan Teknologi Informasi.
- Zakiah, Linda & Lestari, Ika. 2019. Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran. Bogor: Erzatama Karya Abadi.